

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MUTU MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA BATIK BLIMBING MALANG

Nur Laily Hawa E
STIE Indocakti Malang, nurlaily.hawa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem mutu pada Batik Blimbing Malang yang berada di kota Malang dan menghasilkan produk akhir berupa *Standart Operating Procedure* (SOP) dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Diharapkan setelah ada SOP, praktik-praktik Sumber Daya Manusia di Batik Blimbing Malang dapat dilakukan secara lebih terstruktur, menghasilkan produk yang berkualitas dan anggotanya memiliki komitmen terhadap organisasi, serta meningkatkan profesionalitas organisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), sedangkan langkah-langkah pengembangan produk mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji rata-rata. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil rata-rata responden memberikan penilaian antara 4 sampai 5 untuk tiap aspek pada masing-masing SOP. Hal ini berarti bahwa responden menilai SOP yang disusun mudah dimengerti, mudah dilaksanakan, mudah dikontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan.

Kata Kunci: batik, manajemen sumber daya manusia, sistem mutu.

Abstract

This research was conducted with the aim to develop quality system at Batik Blimbing Malang located in Malang city and produce final product in the form of Standard Operating Procedure (SOP) in human resource management. Product in the form of Standard Operating Procedure the Human Resource practices in Batik Blimbing Malang hopefully can structured, increase productivity, quality products and as well as enhance the professionalism of the organization. The research method used in this research is Research and Development (R & D), while the steps of product development follow the steps proposed by Sugiyono (2016). Data analysis was performed using the mean test. The results of analysis, obtained the average results of respondents to give an assessment between 4 to 5 for each aspect of each SOP. This means that respondents considered that the SOP are easy to understand, easy to implement, easy to control, and easily modified accordingly.

Keywords: batik, human resource management, quality system.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri kreatif merupakan salah satu strategi dari Departemen Perdagangan RI untuk memberdayakan penguatan ekonomi secara nasional. Namun kenyataannya industri kreatif sulit berkembang dan belum memiliki daya saing dengan produk-produk manufaktur. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Pengelolaan sumber daya manusia, tidak dapat dipungkiri telah menjadi tema penting dalam upaya meraih keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) perusahaan atau organisasi. Meraih keunggulan kompetitif melalui sumber daya manusia, berarti menempatkan setiap anggota organisasi sebagai bagian penting dari upaya perbaikan kualitas terhadap proses, sistem, maupun produk.

Sangat penting bagi organisasi untuk menyusun rencana dan tata kelola karyawan yang efektif dan efisien sehingga profesionalisme, transparansi dan keunggulan kompetitif dapat diraih. Rencana dan tata kelola tersebut tertuang dalam praktik-praktik manajemen sumber daya manusia seperti dikemukakan Usmara (2006: 13) yaitu: Perencanaan sumber daya manusia, meliputi perencanaan kualitas dan kuantitas SDM serta *job design*, Perolehan dan penempatan SDM meliputi rekrutmen, seleksi, penempatan, dan orientasi, Pengembangan SDM, meliputi pengembangan kemampuan kerja dan pengembangan karir, Perancangan sistem pemberian penghargaan, perancangan sistem penilaian kinerja dan perancangan sistem balas jasa.

Praktik-praktik manajemen SDM tersebut dapat diimplementasikan hampir pada semua organisasi, termasuk pada ekonomi kreatif batik. Tingkat persaingan yang semakin tinggi menuntut tidak hanya perusahaan skala besar saja yang harus memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik, tetapi industri kreatif dapat menerapkannya agar usaha yang dikelola dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Sehingga bisa sejalan dengan tujuan pemerintah untuk dapat mengusung ekonomi kreatif menjadi salah satu strategi dari Departemen Perdagangan RI untuk memberdayakan penguatan ekonomi secara nasional.

Untuk bisa melakukan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, dalam hal ini diperlukan adanya pedoman (panduan) yang berupa *Standart Operating Procedure* (SOP), SOP manajemen sumber daya manusia berisi tentang prosedur-prosedur dalam pengelolaan sumber daya manusia. Penggunaan SOP manajemen sumber daya manusia ini dimaksudkan agar pengimplementasian praktik-praktik sumber daya manusia memiliki kualitas (mutu) yang baik. Dengan mutu SDM yang baik, maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan, visi dan misi organisasi.

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem mutu manajemen sumber daya manusia pada Batik Blimbing Malang. Sedangkan secara khusus penelitian dilakukan untuk mengembangkan pedoman dalam bentuk *Standart Operating Procedure* (SOP) pengelolaan sumber daya manusia.

METODOLOGI

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2011:407) Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat menghasilkan produk tertentu. Jenis penelitian ini mampu menghasilkan sebuah produk. Produk yang dihasilkan dapat berupa produk yang betul-betul baru atau produk hasil pengembangan dari produk yang sudah ada. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.

Berkaitan dengan adanya keterbatasan penelitian, peneliti hanya mengadopsi 6 prosedur dari 10 prosedur penelitian yang ada. Berikut diuraikan 6 prosedur penelitian yang digunakan:

Gambar 1 Prosedur Desain Research and Development



Sumber:Prosedur Sugiono desain *Research and Development*

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dari sumber primer yaitu angket, wawancara, maupun dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada validator akademisi dan praktisi serta responden yaitu karyawan Batik Blimbing Malang, wawancara dilakukan dengan beberapa orang perwakilan responden serta observasi berupa

pengamatan terhadap sistem kerja dan dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari Batik Blimbing Malang.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber sekunder seperti kajian terhadap literature, peraturan perundang undangan dan sumber sekunder lainnya. Kajian terhadap sumber-sumber dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi literature berkaitan dengan perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia dan kendala-kendala yang dihadapi, studi literatur tentang sistem mutu dan penyusunan SOP serta teori-teori lain yang saling mendukung serta data Company profile Batik Blimbing Malang.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek penelitian industri ekonomi kreatif Batik Malang, yaitu Batik Blimbing Malang.

Skala pengukuran dan Teknik Analisis Data

Penilaian jawaban pada angket tertutup untuk setiap aspek pada masing-masing *Standart Operating Procedure* (SOP) diukur menggunakan skala pengukuran skala Likert dengan rentang skor 1- 5. Interpretasi untuk masing-masing skor disajikan sebagai berikut:

Skor 1 = sangat tidak baik

Skor 2 = tidak baik

Skor 3 = cukup

Skor 4 = baik

Skor 5 = sangat baik

Sedangkan data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis rata-rata dengan rumus yang tercantum dalam Sugiyono (2013:49).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Batik Blimbing Malang adalah bentuk usaha Home Industri yang membuat dan memproduksi sendiri Kain Batik Tulis Khas Malang. Lokasi usaha Batik Blimbing Malang di Jl. Candi Jago no. 6 Malang – Jawa Timur, telp 0341-473773, HP 081334585892. Berikut adalah tabel deskripsi singkat Batik Blimbing Malang.

Tabel 1. Deskripsi Umum Responden

No	INDIKATOR	BATIK BLIMBING MALANG
1	Tahun Berdiri	2010
2	Nama Pendiri	Wiwik / Sabihudin
3	Merek	Batik Blimbing Malang
4	Produk Unggulan	Batik Tulis
5	Ke Khasan	Topeng Malangan, Bunga Melati
6	Target/Segmen	Nasional (Menengah - Atas)

Sumber: Peneliti 2017

Selain memproduksi kain batik sendiri, Batik Blimbing Malang juga melayani pelatihan membuat batik tulis, baik perseorangan maupun kelompok. Batik Blimbing Malang juga menyediakan alat dan bahan - bahan batik.

Hasil Analisis Data

Penyajian hasil tabulasi data validasi ahli

Tabel 2. Tabulasi Data Validasi Ahli

No	Aspek	Mudah dimengerti		Mudah diaplikasikan		Mudah di control		Mudah diubah sesuai perkembangan	
		V1	V2	V1	V2	V1	V2	V1	V2
	Judul SOP								
1	SOP Rekrutmen	5	4	5	5	5	4	5	4
2	SOP Seleksi Administrasi	5	5	5	4	5	4	5	5
3	SOP Seleksi Ketrampilan dan psikotest	5	5	5	5	5	5	5	5
4	SOP Seleksi Wawancara	5	4	5	4	5	4	5	4
5	SOP Tata Tertib	5	5	5	5	5	4	5	5
6	SOP Pembayaran Gaji	5	5	5	5	5	4	5	5
7	SOP Penempatan Karyawan	5	5	5	4	5	4	5	4
8	SOP On The Job Training	5	4	5	4	5	4	5	5

Sumber: data primer diolah 2016

Keterangan: V1 = Akademisi
V2 = Praktisi

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi dapat dijabarkan sebagai berikut:

SOP rekrutmen

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP rekrutmen berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP seleksi administrasi

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP seleksi administrasi berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP seleksi ketrampilan dan psikotest

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP seleksi ketrampilan dan psikotes berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP seleksi wawancara

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP seleksi wawancara berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP tata tertib

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP Tata tertib berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP pembayaran gaji

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP pembayaran gaji berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP penempatan karyawan

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP penempatan karyawan berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

SOP on the job training

Hasil validasi ahli akademisi dan ahli praktisi menunjukkan rata-rata nilai untuk setiap aspek pada SOP OJT berada di rentang 4 sampai 5, artinya SOP sudah baik. Baik yang dimaksud disini mengacu pada aspek penilaian adalah mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan. Konsensus yang diperoleh dari validator akademisi dan validator praktisi sekaligus sebagai rekomendasi kelayakan SOP untuk diuji coba penerapan.

Revisi Produk

Berdasarkan hasil analisis data validasi ahli, diperoleh rata-rata nilai SOP untuk masing-masing kriteria berkisar antara 4 dan 5. Hasil ini menunjukkan bahwa SOP sudah baik dan dapat diujicobakan kepada responden, dengan beberapa revisi sesuai rekomendasi validator sebagai berikut:

1. Lengkapi prosedur dalam SOP OJT dengan menambahkan kegiatan perencanaan.
2. Menajamkan uraian prinsip pada SOP Tata Tertib yaitu pada konsekuensi jika karyawan tidak menaati tata tertib perusahaan.

SOP yang digunakan pada tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba merupakan SOP yang sudah direvisi sesuai rekomendasi validator.

Penyajian Hasil Uji Coba

Sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang disajikan pada bab sebelumnya, hasil tabulasi data dan analisis data hasil uji coba pada responden seluruh SOP menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada tiap aspek penilaian berada pada rentang skor antara 4 dan 5. Maknanya, prosedur pada seluruh SOP yang di uji cobakan mudah di mengerti bahasanya, mudah diaplikasikan karena prosedurnya jelas, mudah di kontrol karena jelas siapa saja pelaksana kegiatan beserta dokumen pendukungnya, mudah diubah sesuai perkembangan karena keterlibatan beberapa pihak yang memungkinkan munculnya masukan-masukan berkaitan dengan prosedur serta fleksibilitas prosedur.

Produk Akhir

Secara umum hasil uji coba produk menunjukkan bahwa responden sepakat memberikan penilaian terhadap 8 SOP Sumber Daya Manusia berada diantara rentang skor 4 sampai 5. Dengan demikian, dapat dinyatakan SOP Sumber Daya Manusia yang sudah di uji cobakan merupakan produk akhir yang dihasilkan dari proses penelitian dan pengembangan ini.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata untuk 8 SOP SDM yang telah disusun memiliki nilai berkisar antara 4 sampai 5. Skor tersebut terdistribusi merata pada tiap aspek pada masing-masing SOP, aspek-aspek yang menjadi kriteria penilaian adalah aspek mudah dimengerti, mudah diaplikasikan, mudah di kontrol, dan mudah diubah sesuai perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budihardjo, M. (2016). *Panduan Praktis Menyusun SOP Standart Operating Procedure*. Jakarta: Penerbit Raih Asa sukses
- Handoko, Hani. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BFFE
- Murtamadji,--, *Strategi sosila pegusaha pengrajin kecil untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
- Marihot, Tua Efendi Hariandja, Drs., M.Si. (2007). *Manajemen sumber daya manusia; pengadaan, pengembangan, pengkompensasian, dan peningkatan produktivitas pegawai*. Jakarta; penerbit PT. Grasindo
- Martoyo, Susilo. (2000) *.Manajemen Sumber Daya Manusia edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-YOGYAKARTA.
- Nasution, M.N. (2003). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Penerbit CV Alfabeta.
- Usmara. A. (2006). *Praktik Manajemen SDM: Unggul Melalui Orientasi dan Pelatihan Karyawan*, Yogyakarta: Penerbit Santusta